

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian, membuat bangsa ini memiliki reputasi sebagai negara agraris. Kemajuan ekonomi yang dianggap sebagai salah satu tumpuan perekonomian bangsa menjadi buktinya. Visioner bisnis didorong untuk mengoperasikan perusahaan mereka di Indonesia dengan kemajuan ekonomi negara. Masalah keuangan yang sangat menentukan kelangsungan usaha dan keuangan usaha terkait dengan sumber uang dan penggunaannya merupakan salah satu tantangan manajemen yang perlu mendapat perhatian dalam dunia usaha, karena pengelolaan uang yang efektif sangat menguntungkan bisnis.

Dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan manufaktur memiliki cakupan yang relatif luas. Bursa Efek Indonesia memiliki 21 sektor untuk perusahaan manufaktur, terbanyak dari semua industri. Karena kemampuannya mencerminkan sentimen pasar secara keseluruhan, perusahaan manufaktur dipilih sebagai subjek penelitian.

Investor tertarik pada perusahaan manufaktur karena memiliki ekuitas yang tahan terhadap penurunan ekonomi dan sebagian besar produk mereka masih diminati, membuat kemungkinan kerugian cukup kecil. Perusahaan manufaktur terikat dengan peraturan pemerintah dan merupakan salah satu sumber daya yang berperan serta pada pembangunan. Dengan ini perusahaan

manufaktur harus mempublikasikan laporan keuangan mereka secara lebih efisien di era persaingan yang tidak terbatas.

Menurut Clementine dan Priyadi (2016), dengan menaikkan harga saham tujuan jangka panjang perusahaan tercapai karena tingginya harga saham mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan pendapatan melalui penggunaan aset perusahaan secara efisien.

Nilai suatu perusahaan adalah hal yang krusial untuk perusahaan karena dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara keseluruhan dan berdampak pada bagaimana investor memandang perusahaan. Investor dapat memperoleh keuntungan dari nilai perusahaan yang tinggi dengan melakukan investasi dalam perusahaan tersebut (Wardoyo dan Veronica, 2013).

*Price to Book Value* (PBV) perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham untuk nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010) PBV mengukur frekuensi pembayaran saham perusahaan pada nilai buku perusahaan.

Investor sangat memperdulikan nilai perusahaan, sehingga sangat penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu fitur metodologi bisnis dengan alasan bahwa tujuan GCG adalah memperluas nilai perusahaan untuk membangun perkembangan para investor.

*Corporate governance* adalah konsep yang diusulkan untuk mengembangkan kinerja perusahaan dengan memantau aktivitas pengelolaan dan akuntabilitas pengelolaan kepada *stakeholder*, tergantung pada struktur tata kelola atau kerangka peraturan manajemen perusahaan.

*Corporate governance* didasarkan pada teori keagenan. Teori ini digunakan sebagai jawaban dari potensi perselisihan antara pemilik dengan pengelola yang disebut *agency problem*. Pemilik tertarik untuk mendapatkan dana yang diinvestasikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan pengelola memiliki kepentingan untuk mendapatkan intensif atas dana pemilik.

Masalah keagenan terkait struktur kepemilikan seperti kepemilikan saham manajemen dan kepemilikan saham institusi dapat diatasi dengan teori keagenan. Kemampuan mekanisme monitoring efektivitas pengelolaan meningkatkan nilai perusahaan tergantung pada berapa banyak saham yang dimiliki.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Agus dan Martono (2011) berpendapat pembayaran dividen berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan dihasilkan dari harga saham dan pembagian dividen yang signifikan.

Menurut Tandelilin (2011) *Dividend Payout Ratio* menunjukkan proporsi keuntungan total perusahaan yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Pembayaran dividen mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan mempengaruhi bagaimana pasar memandangnya. Saat membeli dan memegang sahamnya, investor akan memperhitungkan *dividend payout ratio* (Nur'aina, 2018).

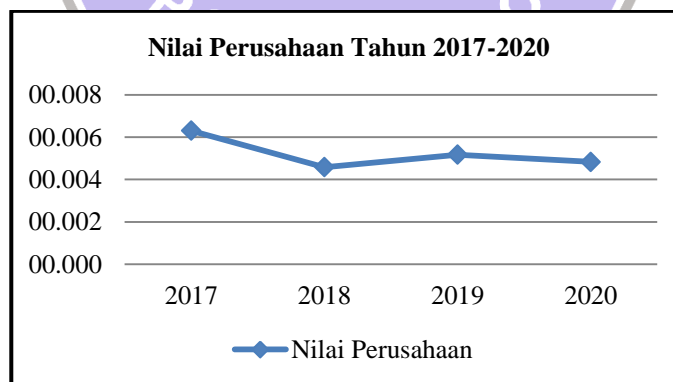
Dengan sinyal yang berasal dari pengumuman dividen, investor mampu mempelajari informasi terkait laba masa depan perusahaan, termasuk informasi mengenai stabilitas dan penyesuaian dividen. Sinyal harus akurat, prospek perusahaan masa depan yang suram tidak dapat meniru bisnis lain atau

menyesatkan pasar dengan menaikkan pembayaran dividen. Untuk membedakan antara perusahaan, pasar harus dapat mengandalkan sinyal.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah faktor lain yang jelas terkait dengan nilai perusahaan. Menurut Dewi (2013), ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar, menengah, dan kecil semuanya termasuk dalam kategori yang berbeda berdasarkan ukurannya.

Perusahaan besar menerapkan berbagai teknik manajemen risiko, sehingga lebih berharga dari pada perusahaan kecil. Investor melihat ini sebagai peluang yang menjanjikan untuk menanamkan modalnya. Skala perusahaan secara keseluruhan dapat diartikan sebagai perbandingan ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki modal besar mampu mengembangkan bisnis mereka yang lebih menantang daripada perusahaan kecil.

Dari keterangan laporan keuangan yang diperoleh, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan Tahun 2017-2020

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan tahun 2017-2020 pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mengalami pasang surut di

setiap tahunnya. Fluktuasi nilai perusahaan dapat menimbulkan masalah yaitu perusahaan kurang memiliki daya tarik investasi. Hal ini dapat menyebabkan investor kurang percaya terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga investor memutuskan tidak berinvestasi di perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan adalah harapan bagi perusahaan. Namun, harapan tersebut masih sangat berbeda. Sedangkan jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, kemakmuran pemegang saham akan mengikuti.

Berdasarkan informasi latar belakang informasi diatas, penulis melakukan penelitian yang diberi judul “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian yang berdasarkan pada uraian diatas:

1. Apakah ada pengaruh *good corporate governance* ditinjau dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh *good corporate governance* ditinjau dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian berdasarkan bagaimana masalah tersebut dijelaskan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang ditinjau dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang ditinjau dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.

### 2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini berdasarkan topik-topik dan data yang dikumpulkan:

- a. Bagi akademisi diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan literasi bidang keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut dalam variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.
- c. Bagi investor berguna saat menginvestasikan modalnya sebagai data informasi tentang nilai perusahaan yang harus dipertimbangkan.

- d. Bagi perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pertimbangan ketika membuat pilihan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
- e. Bagi peneliti melalui penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat digunakan dalam kehidupan nyata.

